

ABSTRAK

Adhikara. I Nyoman Artika. (2022) Analisis Gaya Bahasa dan Manfaat dalam Pendidikan pada Novel Winter In Toyo Karya Illana Tan. Pembimbing I : Dra. A.A Rai Laksmi, M.Hum, dan Pembimbing II : Dr. Ni Wayan Eminda Sari, S.Pd., M.Pd.

Karya sastra adalah hasil dari pemikiran kreatif manusia yang berupa gagasan, pemikiran, pemahaman dan tanggapan dari penciptanya yang meliputi tentang kehidupan dengan menggunakan bahasa yang bersifat imajinatif, selain itu sastra jua bisa digunakan untuk hiburan bagi para penikmatnya. Masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah penggunaan gaya bahasa serta apa saja manfaat dalam pendidikan yang terkandung pada novel "Winter In Tokyo" karya Iilana Tan. Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah memberikan dan menunjukkan sebuah gambaran kepada pembaca dan penikmat karya sastra mengenai gaya bahasa dan manfaatnya dalam pendidikan yang terkandung dalam novel "Winter In Tokyo" karya Illana Tan. Permasalahan dalam penelitian ini yaitu gaya bahasa yang meliputi : 1) gaya bahasa perbandingan, (2) gaya bahasa sindiran, (3) gaya bahasa pertentangan, (4) gaya bahasa penegasan, dan (5) gaya bahasa perulangan. Sedangkan manfaat dalam pendidikan yang meliputi manfaat siswa dalam pelaksanaan pembelajaran disekolah yaitu dapat meningkatkan komunikasi, terciptanya pembelajaran yang kondusif, dapat meningkatkan keterampilan berbicara, membaca, serta menulis. Adapun teori yang melandasi penelitian ini yaitu (a) Hakikat karya sastra, (b) pengertian novel, (c) gaya bahasa, (d) jenis-jenis gaya bahasa, (e) pengertian pendidikan, (f) manfaat pendidikan. Pengumpulan data dari penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Langkah-langkah pengumpulan data yaitu mereduksi data, sajian data, verifikasi data atau menyimpulkan data. Hasil penelitian dari novel "Winter in Tokyo" karya Illana Tan terdapat gaya bahasa yang terdapat pada novel "Winter In Tokyo" karya Illana Tan sebanyak 107 penggunaan gaya bahasa. Gaya Bahasa perbandingan yaitu, 16 gaya bahasa Hiperbola, 1 gaya bahasa pleonasmе, dan 49 gaya bahasa sinekdoke. Gaya bahasa perulangan yaitu, 9 gaya bahasa anafora. Gaya bahasa sindiran yaitu, 1 gaya bahasa melosis, dan 5 gaya bahasa sinisme. Gaya bahasa pertentangan yaitu, 7 gaya bahasa paradoks, 11 gaya bahasa antithesis, 1 gaya bahasa okupasi. Gaya bahasa penegasan yaitu, 1 gaya bahasa epifora. Dari data yang ditemukan tersebut, gaya bahasa yang paling dominan digunakan pada novel "Winter In Tokyo" karya Illana Tan yaitu gaya bahasa sinekdoke sebanyak 49 atau 45,7 % gaya bahasa. dari hasil penelitian peneliti, ditemukan manfaat dalam pendidikan pada novel "Winter In Tokyo" karya Illana Tan yaitu dapat meningkatkan keterampilan, membaca, berbicara, serta menulis pada siswa. Selain itu dapat meningkatkan komunikasi baik siswa antar siswa ataupun siswa antar guru saat pembelajaran berlangsung sehingga dapat terciptanya pembelajaran yang kondusif.

Kata kunci :Gaya Bahasa, Novel “Winter In Tokyo” Karya Illana Tan, Manfaat Dalam Pendidikan.

